

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI BAN
DI INDONESIA TAHUN 2001 - 2011 (ISIC 25111)**



Skripsi Oleh:

ADE DESKA KURNIAWAN

01081002045

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

2012 / 2013

S
338.6407
Ade
2014
C, 141953

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI BAN
DI INDONESIA TAHUN 2001 - 2011 (ISIC 25111)**



Skripsi Oleh:

ADE DESKA KURNIAWAN

01081002045

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI BAN
DI INDONESIA TAHUN 2001 - 2011 (ISIC 25111)

Disusun oleh :

Nama : Ade Deska Kurniawan
NIM : 01081002045
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

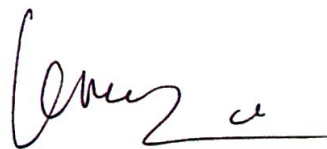
Tanggal Persetujuan

Tanggal,

29 Mei 2014

Dosen Pembimbing

Ketua

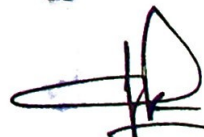


Drs. Abbas Effendi, M.Si
NIP: 195206101984031001

Tanggal,

12 Mei 2014

Anggota



Mukhlis, SE, M.Si
NIP: 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI BAN
DI INDONESIA TAHUN 2001 - 2011 (ISIC 25111)**

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Ade Deska Kurniawan

NIM : 01081002045

Fakultas : Ekonomi

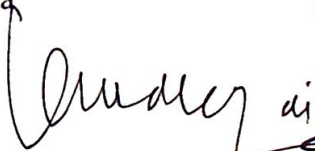
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 18 Juni 2014

Ketua



Drs. Abbas Effendy, M.Si
NIP: 195206101984031001

Anggota



Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

Anggota



Drs. Tadjuddin Husin, M.Sc
NIP: 195211261980121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E, M.Si
NIP: 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Deska Kurniawan
NIM : 01081002045
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Efisiensi dan Keuntungan Pada Industri Ban di Indonesia Tahun 2001 Sampai Tahun 2011 (ISIC 25111).

Pembimbing :

Ketua : Drs. Abbas Effendy, M.Si
Anggota : Mukhlis, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 18 Juni 2014
Pembuat Pernyataan,



(Signature)
Ade Deska Kurniawan
NIM. 01081002045

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi dan Keuntungan pada Industri Ban di Indonesia Tahun 2001-2011”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Pembangunan program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan serta membahas perkembangan pertumbuhan tingkat efisiensi dan perkembangan pertumbuhan tingkat keuntungan pada industri ban di Indonesia di Indonesia dari tahun 2001 hingga 2011. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan.
3. Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua.

Inderalaya, 29 Mei 2014

Penulis

ABSTRAK

Analisis Efisiensi dan Keuntungan
Pada Industri Ban di Indonesia
Tahun 2001-2011

Oleh:

Ade deska Kurniawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan serta perkembangan pertumbuhan tingkat efisiensi dan perkembangan pertumbuhan tingkat keuntungan tidak lupa juga untuk mengetahui prospek industri ban di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah efisiensi, dan *Price-Cost-Margin* (PCM) sebagai proksi dari keuntungan. Data yang digunakan adalah data *time series* selama periode 2001 sampai 2011. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia dengan menggunakan sistem penggolongan industri 5 digit yang disebut dengan *International Standard Industrial Classification* (ISIC). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada industri ban di Indonesia tidak efisien karena hasil rata - rata tingkat efisiensi kurang dari 1 yaitu sebesar 0.38 persen dan tingkat keuntungan pada industri ban di Indonesia masih memperoleh keuntungan dengan rata - rata tingkat keuntungan sebesar 22.10 persen serta perkembangan pertumbuhan tingkat efisiensi dan perkembangan pertumbuhan tingkat keuntungan pasca krisis ekonomi dunia cenderung menurun dan setelah krisis ekonomi dunia cenderung mengalami peningkatan, pasca krisis ekonomi dunia sebesar -93.21 persen untuk perkembangan tingkat efisiensi dan sebesar -83.52 persen untuk perkembangan pertumbuhan tingkat keuntungan, setelah krisis ekonomi dunia sebesar 546.73 persen untuk perkembangan pertumbuhan tingkat efisiensi dan sebesar 322.82 persen untuk perkembangan pertumbuhan tingkat keuntungan serta industri ban di Indonesia mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan karena hasil produksi ban memberikan kontribusi yang besar terhadap komoditas ban dunia, produk ban dari Indonesia bisa menembus 140 negara dan juga 80 persen hasil produksi ban untuk di ekspor dan PT. Gajah Tunggal menguasai pasar domestik sekitar 26 persen dan Bridgestone di urutan pertama sebesar 39.69 persen.

Kata Kunci: *Efisiensi, Price-Cost-Margin (PCM), Keuntungan, Industri Ban*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFICIENCY AND PROFITS OF TIRE INDUSTRY IN INDONESIA IN 2001-2011 (ISIC 25111)

by

Ade Deska Kurniawan; Drs. Abbas Effendy, M.Si.; Mukhlis, S.E., M.Si.

The objectives of this study were to determine the levels of efficiency and profitability, and the rate of efficiency growth and the rate of profit growth, and also to find out the prospects of tire industry in Indonesia. The variables of the study were efficiency, and *Price-Cost-Margin* (PCM) as a proxy for profits. The data used in this study were the time series data in the period of 2001-2011. The source of data was from the Indonesian Central Bureau of Statistics, using 5-digit industry classification system called the *International Standard Industrial Classification* (ISIC). The technique of analysis was quantitative and qualitative descriptive. The results of the study showed that the tire industry in Indonesia was not efficient because the average efficiency level was less than 1 or 0.38%, and the level of profitability in the tire industry in Indonesia was still profitable with an average level of 22.10%, and the rates of efficiency and profit growth at the post crisis of world economy tended to decline and after the global economic crisis tended to increase. At the post crisis of world economy, the rate of efficiency growth was -93.21% and the rate of profit growth was -83.52%; after the world economic crisis, the rate of efficiency growth was 546.73% and the rate of profit growth 322.82%. The tire industry in Indonesia has good prospects for development because the tire production makes a major contribution to world tire commodity. The tire products from Indonesia could penetrate 140 countries and also 80% of the tire production was for export, and PT. Gajah Tunggal controlled about 26% of the domestic market and Bridgestone was in the first place with 39.69%.

Keywords: *efficiency, Price-Cost-Margin (PCM), profits, tire industry*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Ade Deska Kurniawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Payaraman / 15 Desember 1990
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Krio dat, Kel. Payaraman Barat, Kec.
Payaraman, Kab. Ogan Ilir, Prov.
Sumatera Selatan Indonesia.

Alamat E-mail : Adedeskakurniawanade@
rocketmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 02 Payaraman
SLTP : SMP Negeri 1 Payaraman
SMU : SMA Negeri 1 Indralaya Utara

Pengalaman Organisasi :

1. Kepala Divisi Humas Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Universitas Sriwijaya 2010-2011.
2. Wakil Kepala Biro Kajian Strategi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2011-2012.
3. Ketua Komisi C Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2012-2013.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Organisasi Industri	11
2.1.2. Kinerja Industri	12
2.1.3. Teori Nilai Tambah	13
2.1.4. Teori Efisiensi	14
2.1.5. Keuntungan	16
2.1.6. Struktur Pasar Oligopoli	17
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Alur Pikir Pemikiran	25
2.4. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2. Jenis dan Sumber data	27
3.3. Metode Pengumpulan Data	27
3.4. Definisi Operasional Variabel	28
3.5. Teknik Analisis	29
3.5.1. Nilai Tambah	29

3.5.2. Efisiensi	29
3.5.3. Keuntungan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Umum	32
4.1.2. Produsen Ban Domestik	33
4.1.3. Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia	35
4.1.4. Perkembangan Output dan Jumlah Perusahaan Industri Ban di Indonesia	36
4.1.5. Perkembangan Jumlah Tenaga kerja dan Upah Industri Ban di Indonesia	39
4.1.6. Perkembangan Input Faktor Produksi Industri Ban di Indonesia ..	47
4.2. Pembahasan	52
4.2.1. Analisis Efisiensi Industri ban di Indonesia	52
4.2.1. Analisis Keuntungan pada Industri Ban di Indonesia	60
4.2.3. Keterkaitan Antara Efisiensi dan Keuntungan (PCM) Industri Ban di Indonesia	66
4.2.4. Analisis Prospek Industri Ban di Indonesia	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	80
Daftar Pustaka	81
Lampiran	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kontribusi Industri Pengolahan Indonesia Migas dan Bukan Migas	3
Tabel 1.2. Nilai Produksi Industri Ban di Indonesia	5
Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan Ban di Indonesia	6
Tabel 4.1. Perkembangan Pertumbuhan Jumlah Perusahaan dan Perkembangan Pertumbuhan Output Industri Ban di Indonesia	36
Tabel 4.2. Perkembangan Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Upah Industri Ban di Indonesia	40
Tabel 4.3. Perkembangan pertumbuhan Input Faktor Industri Ban di Indonesia	48
Tabel 4.4. Tingkat Efisiensi dan Perkembangan Pertumbuhan Tingkat Efisiensi Industri Ban di Indonesia	53
Tabel 4.5. <i>Price Cost Margin</i> (PCM) dan Perkembangan Pertumbuhan <i>Price Cost Margin</i> (PCM) Industri Ban di Indonesia	60
Tabel 4.6. Perkembangan Tingkat Efisiensi, Perkembangan Pertumbuhan Tingkat Efisiensi dan Perkembangan Tingkat Keuntungan , Perkembangan Pertumbuhan Tingkat Keuntungan Industri Ban di Indonesia	67
Tabel 4.7. Perkembangan Pertumbuhan Produksi Industri Ban di Indonesia	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja	12
Gambar 2.2. Kurva Permintaan Oligopoli yang Patah	20
Gambar 2.3. Keuntungan Maksimal Pada Pasar Persaingan Tidak Sempurna (Oligopoli).....	21
Gambar 2.4. Andil Output Perusahaan Kecil dan Dominan Dalam Pasar	22
Gambar 2.5. Skema Alur Pemikiran	26
Gambar 4.1. Perkembangan Pertumbuhan Output dan Jumlah Perusahaan Industri Ban di Indonesia	39
Gambar 4.2. Perkembangan Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Upah Industri Ban di Indonesia	47
Gambar 4.3. Perkembangan Pertumbuhan Input Industri Ban di Indonesia....	52
Gambar 4.4. Perkembangan Nilai Input, Nilai Tambah, dan Pertumbuhan Efisiensi	58
Gambar 4.5. Perkembangan Tingkat Keuntungan dan Perkembangan Pertumbuhan Tingkat Keuntungan Industri Ban di Indonesia	65
Gambar 4.6. Perkembangan Pertumbuhan Efisiensi dan Perkembangan Pertumbuhan Keuntungan (PCM) Industri Ban di Indonesia	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dalam pembangunan sektor industri pengolahan (*manufacturing industry*) merupakan prioritas yang memiliki peranan sangat besar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini karena sektor industri pengolahan dianggap sebagai sektor pemimpin (*the leading sector*) yang mendorong perkembangan sektor lainnya, seperti sektor jasa dan pertanian. Pengalaman pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara industri dan negara sedang berkembang menunjukkan bahwa sektor industri secara umum tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor pertanian, (Arifin, 2006:1).

Dalam perkembangan perekonomian suatu negara akan mengalami proses perubahan struktur kegiatan ekonomi dalam jangka panjang. Di mana kontribusi pertanian terhadap pendapatan nasional mengalami penurunan, disaat bersamaan diikuti kenaikan kontribusi pendapatan di sektor industri dan jasa-jasa.

Industri merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari sisi pembentukan pendapatan secara makro industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah, (Hasibuan, 1993: 12).

Indonesia sebagai negara agraris diharapkan dapat menyokong sektor lainya dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Perkembangan peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi di Indonesia mulai tergeser oleh peranan sektor industri. Adanya pergantian peranan sektor pertanian oleh sektor industri menyebabkan terjadinya perubahan struktur ekonomi, (Bonggasau, 2006:9). Secara umum sektor industri memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan penerimaan devisa. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor - sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan.

Industri pengolahan / manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*). (id.wikipedia.org, diakses 12 Maret 2014 pukul 20.35 WIB).

Dalam persaingan global yang semakin tajam, industri pengolahan suatu negara dituntut untuk mampu menghasilkan output secara efisien jika ingin tetap dapat bertahan. Efisiensi dalam produksi dapat tercapai jika sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan secara efektif dan efisien, (Porter, 1990:13). Peran sektor industri dalam pembangunan adalah untuk memberikan nilai tambah faktor-faktor produksi. Perkembangan perindustrian analisis sektor industri pengolahan kontribusinya dapat dilihat tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kontribusi Industri Pengolahan Indonesia Migas dan bukan Migas

Subsektor Industri Pengolahan	2005	2006	2007	2008	2009	2010*	2011**
Industri Pengolahan	27.4	27.5	27.1	27.8	26.4	24.8	24.3
a. Industri Migas	5.0	5.2	4.6	4.8	3.7	3.3	3.4
1). Pengilangan Minyak Bumi	3.2	3.5	3.1	2.9	2.3	1.9	1.7
2). Gas Alam Cair	1.8	1.6	1.5	1.9	1.4	1.4	1.6
b. Industri Bukan Migas	22.4	22.4	22.4	23.0	22.6	21.5	20.9
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6.4	6.4	6.7	7.0	7.5	7.2	7.4
2). Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	2.8	2.7	2.4	2.1	2.1	1.9	1.9
3). Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	1.3	1.3	1.4	1.5	1.4	1.3	1.1
4). Kertas dan Barang Cetakan	1.2	1.2	1.2	1.0	1.1	1.0	0.9
5). Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	2.8	2.8	2.8	3.1	2.9	2.7	2.6
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.9	0.9	0.8	0.8	0.8	0.7	0.7
7). Logam Dasar Besi dan Baja	0.7	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.4
8). Alat Angkutan, Mesin dan Perlatannya	6.2	6.3	6.4	6.7	6.2	6.1	5.7
9). Barang Lainnya	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2

Sumber: Badan Pusat Statistik , Statistik Indonesia 2012 dan www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan bukan migas tertinggi dalam kontribusinya. Salah satu yang menarik adalah industri pupuk, kimia, dan barang dari karet, yang termasuk dalam industri barang dari karet, yaitu industri ban. Industri ban merupakan salah satu industri di Indonesia yang sangat penting karena semakin berkembangnya industri otomotif sehingga akan berdampak pada besarnya permintaan ban.

Industri ban nasional merupakan salah satu andalan yang mampu berkompetisi ditingkat global. Hal ini terindikasi dari pertumbuhan industri ban berada di atas industri kendaraan bermotor yang mencapai rata – rata 8 persen per tahun. Kondisi pertumbuhan yang demikian merupakan peluang bagi pengembangan pasar secara optimal, (www.datacon.co.id/ban-2011Industri.html, diakses 9 Maret 2014 pukul 20.00 WIB).

Industri ban mengalami beberapa masalah baik dalam produksi maupun pemasaran produk yang dihasilkan. Masalah dalam produksi terjadi kenaikan bahan bakar atau bahan penolong diantaranya bahan bakar gas untuk memproduksi ban. Kenaikan gas sebesar 45 persen sangat berpengaruh terhadap nilai output diikuti turunnya efisiensi perusahaan yang berimbas kepada penurunan tingkat keuntungan perusahaan. Krisis ekonomi eropa menyebabkan berkurangnya volume permintaan akan ban, ditambah dengan tidak produktifnya tenaga kerja yang menyebabkan turunnya produksi ban di dalam negeri. Untuk itu pentingnya peran pemerintah dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapi industri ban di Indonesia, ([http:// industri.bisnis. com/read/20121129/257/107302 /industri-ban-krisis-ekonomi-dunia-ancam-ekspor-ban](http://industri.bisnis.com/read/20121129/257/107302/industri-ban-krisis-ekonomi-dunia-ancam-ekspor-ban)).

Hasil produksi industri ban dapat memenuhi kebutuhan domestik dengan penggunaan bahan baku yang tersedia di Indonesia. Perkembangan nilai produksi ban dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Nilai Produksi Industri Ban di Indonesia Tahun 2005 - 2011

Tahun	Nilai Produksi (000 Rupiah)	Pertumbuhan
2005	20.999.847.653	-
2006	15.307.985.925	-0,27
2007	6.406.380.825	-0,58
2008	27.209.470.782	3,25
2009	16.714.044.049	-0,39
2010	23.630.431.775	0,41
2011	28.188.213.087	0,19
Rata – rata	19.779.482.014	0,44

Sumber: BPS Tahun 2005 – 2011

Berdasarkan tabel 1.2 nilai produksi yang dihasilkan industri ban di Indonesia tergolong fluktuatif hingga tahun 2011. Rata – rata pertumbuhan nilai produksi industri ban di Indonesia bergerak ke arah positif, yaitu sebesar 0.44 persen. Sedangkan rata – rata nilai produksi industri ban di Indonesia sebesar Rp. 19.779.482.014 nilai produksi tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp. 28.779.482.014 sedangkan nilai produksi terendah terjadi pada tahun 2007 sebesar Rp. 6.406.308.825, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya modal dan bahan baku.

Setelah proses produksi, perusahaan akan menghasilkan output. Output perusahaan adalah hasil dari keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri. Nilai output perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat modal dan tenaga kerja. Tingginya nilai output dapat mengindikasikan bahwa suatu perusahaan memproduksi secara efisien, sehingga apabila perusahaan dapat memproduksi secara efisien maka akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu industri dapat diukur dengan biaya masukan terhadap nilai keluaran, dimana nilai keluaran terdiri dari biaya masukan dan nilai tambah. Dengan demikian efisiensi berbanding lurus dengan efisiensi penciptaan nilai tambah semakin tinggi efisiensi produksi suatu industri maka makin tinggi pula efisiensi dalam penciptaan nilai tambah yang berarti adanya tingkat efisiensi dari hasil proses produksi, (Lipse, 1996:175).

Industri ban di Indonesia didominasi oleh beberapa perusahaan besar seperti perusahaan PT. Gajah Tunggal. Tbk, PT. Bridgestone Tyre Indonesia dan PT. Multistrada Arah Sarana. Perkembangan perusahaan di Indonesia akan semakin meningkat dengan hadirnya PT. Hankook yang akan menjadi pesaing besar di pasar domestik maupun internasional, (id.wikipedia.org diakses 12 Maret 2014 pukul 21.00 WIB). Berikut tabel 1.3 tentang perkembangan jumlah unit usaha pada industri ban di Indonesia.

Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan Ban di Indonesia Tahun 2005 - 2011

Tahun	Jumlah Perusahaan
2005	33
2006	43
2007	41
2008	36
2009	37
2010	37
2011	23

Sumber: BPS Tahun 2005 - 2011

Tabel 1.5 menunjukkan jumlah perusahaan ban di Indonesia berkisar antara 23 sampai 43 perusahaan. Jumlah perusahaan tertinggi terdapat pada tahun 2006 sebanyak 43 perusahaan. Sedangkan jumlah perusahaan terendah terdapat pada

tahun 2011 sebanyak 23 perusahaan. Pertumbuhan jumlah perusahaan ban di Indonesia mengalami fluktuatif.

Perkembangan jumlah perusahaan ban di Indonesia mengalami fluktuatif menggambarkan perusahaan yang ada dalam industri ini mampu memproduksi secara efisien secara tidak langsung terdapat halangan bagi perusahaan baru yang akan masuk ke dalam pasar. Menurut Teguh, efisiensi ekonomi pada industri yang bersifat bersaing umumnya produsen memproduksi secara efisien. Setiap produsen memproduksi pada tingkat biaya marginal menyamai biaya rata-rata pada titik terendah. Namun demikian pada industri yang berstruktur tidak bersaing sempurna produsen memproduksi pada situasi penerimaan marginal sama dengan biaya marginal pada saat biaya rata-rata sedang mengalami penurunan. Dengan kata lain, monopolis sengaja memproduksi pada situasi kapasitas produksi yang rendah (*under capacity*) sehingga monopolis dapat memperoleh keuntungan super normal, (Teguh, 2010:21).

Pada industri ban di Indonesia dengan jumlah perusahaan yang cukup banyak, menunjukkan adanya persaingan yang tinggi antar perusahaan ban di Indonesia, sehingga perusahaan harus memproduksi secara efisien dengan meminimalkan penggunaan biaya input untuk menghasilkan output yang maksimal dan akan menciptakan keuntungan yang optimal. Semakin efisien produksi suatu perusahaan menunjukkan adanya kinerja yang baik dalam industri.

Kinerja industri merupakan hasil-hasil atau prestasi yang muncul di dalam pasar sebagai reaksi akibat terjadinya tindakan-tindakan para pesaing pasar yang menjalankan berbagai strategi perusahaannya guna bersaing dan menguasai

keadaan pasar. Kinerja pasar dapat muncul dalam berbagai bentuk, beberapa diantaranya adalah harga, keuntungan, dan efisiensi, (Teguh, 2010:20).

Berdasarkan latar belakang yang menjelaskan tentang perkembangan industri ban dilihat dari kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan nilai yang positif. Ini berarti industri ban merupakan salah satu industri yang penting di Indonesia, dimana industri ban nasional merupakan salah satu andalan yang mampu berkompetisi ditingkat global. Hal ini terindikasi dari pertumbuhan industri ban berada di atas industri kendaraan bermotor yang mencapai rata – rata 8 persen per tahun. Kondisi pertumbuhan yang demikian merupakan peluang bagi pengembangan pasar secara optimal.

Dari penjelasan diatas, maka diadakan penelitian untuk mengetahui kinerja industri ban di Indonesia dengan melihat tingkat efisiensi dan keuntungan serta bagaimana keterkaitan efisiensi dengan keuntungan pada industri ban di Indonesia tahun 2001 sampai dengan 2011.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perkembangan efisiensi, keuntungan, dan prospek industri ban di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan efisiensi, keuntungan, dan prospek industri ban di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan yang berhubungan dengan ekonomi industri, khususnya analisis efisiensi dan keuntungan industri ban di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dan menjadi kontribusi pemikiran pada disiplin ilmu yang ditekuni.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul Analisis Efisiensi dan Keuntungan Pada Industri Ban di Indonesia ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN :

Membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA :

Membahas mengenai landasan teori, bagian ini menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk memecahkan pertanyaan penelitian. Penelitian sebelumnya dan kerangka pikir merupakan alur pikir peneliti yang didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya yang dijelaskan dalam bentuk skema alur pikir penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN :

Membahas mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik analisis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Membahas mengenai hasil penelitian menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Pembahasan, menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN :

menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alistair, Armytha. 2004. Analisis Pendekatan Struktur Perilaku Kinerja pada Industri Ban di Indonesia Pasca Penghapusan Monopoli Bulog. *Skripsi*, Ekonomi Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Anggara, Ari. 2012. *Analisis struktur pasar industri rokok kretek di Indonesia. skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Arifin, B. 2006. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.
- APBI (Asosiasi Pengusaha Ban Indonesia) Berbagai Edisi. 2008. *Perkembangan Industri Ban Kendaraan Bermotor Roda 4*. Indonesia.
- Badan Pusat Statistika. 2001-2011. *Statistika Industri Besar dan Sedang*. BPS: Jakarta.
- Bonggasau, Ruth. 2006. *Analisis Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Minyak Goreng Sawit di Indonesia. Jurnal*. Institut Pertanian Bogor.
- Blogspot.com. *Ekspor Karet Alam*. Diambil pada tanggal 21 April 2014 dari [http:// info karet alam indonesia.blogspot.com/2009_04_01_archive.html](http://info.karet.alam.indonesia.blogspot.com/2009_04_01_archive.html).
- Blogspot.com. *Pasar Ban Indonesia Sangat Potensial*. Diambil pada tanggal 21 April 2014 dari <http://hidupku-akuaja.blogspot.com/2009/11/pasar-ban-indonesia-sangat-potensial.html>.
- Fathoni. 2014. *Analisis konsentrasi industri, efisiensi dan keuntungan pada industri keramik di Indonesia. skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Firli. 2011. *Analisis Tingkat Konsentrasi dan Efisiensi industri ban di Indonesia. skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Ghozali, Imam, 2002, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.

- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1991. *Efisiensi Industri Menurut Skala*. Jakarta. Prisma.
 _____, 1985. *Efisiensi Industri Menurut Skala*. Jakarta:Prisma.
 _____, 1993. "Ekonomi Industri : persaingan, monopoli, dan regulasi", LP3S. Bumi Sriwijaya.
- _____, 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3S.
- _____, 2000. *Konsentrasi Industri yang melandasi*, Jakarta: Penerbit FE UNSRI karunika Universitas Terbuka.
- Hidayat, Yusmar Ardi. 2012. *Efisiensi Produksi Kain Batik Cap*. Semarang :Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang.
- IPOTNEWS*. 2011. Pertumbuhan Industri Ban Bakal Terhambat Pasokan Gas. Diambil pada tanggal 9 Maret 2014 dari (<http://industri.bisnis.com/read/20121129/257/107302/industri-ban-krisis-ekonomi-dunia-ancam-ekspor-ban>).
- Jaya, W. K. 2001. *Ekonomi Industri*. Edisi Kedua. Yogyakarta: PT.BPFE.
- Kaesti, Atika Dwi. 2010. Analisis Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Indonesia tahun 2000-2003 (Pendekatan *Structure-Conduct-Performance*). *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kuncoro, Mudrajad DKK, 1997. *Ekonomi Industri*. Yogyakarta: Penerbit Widya Sarana Informatika.
- Kuncoro, Mudjarad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kpbptpn.co.id. *Harga Karet alam*. Diambil pada tanggal 21 April 2014 dari (<http://www.kpbptpn.co.id/news-1004-0-harga-karet-akan-capai-us2-per-kg.html>).
- Lipsey, Richard G, Dkk. 1991 " *Pengantar Mikro Ekonomi*" jilid I, Jakarta: Binarupa.
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Neraca.co.id. *Kinerja Ekspor Ban*. Diambil pada tanggal 21 April 2014 dari <http://www.neraca.co.id/article/11589/Kinerja-Ekspor-Ban-Diperkirakan-Merosot/3>.
- Pindyck, Roberts S dan Daniel L Rubinfeld. 2007. *Mikroekonomi; edisi keenam*. Jakarta. PT Indeks.
- Porter, M.E. (1990). "The Competitive Advantage of Nations". New York: The Free Press.
- Prasetya. 2014. *Analisis pengaruh nilai tambah terhadap konsentrasi pada Industri Kaca Lembaran dan Pengaman di Indonesia*. skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Profil Industri Ban. Diambil pada 9 Maret 2014 dari www.datacon.co.id/ban-2011Industri.html.
- Rahardja, Pratama. 2002. *Teori Ekonomi Mikro : Suatu Pengantar*. Edisi III. Jakarta: LPFE UI.
- Republika.co.id. *Berita Otomotif*. Diambil pada tanggal 21 April 2014 dari <http://www.republika.co.id/berita/otomotif/otobiz/12/09/11/ma6n1j>. persaingan pasarban-semakin-sengit.
- Tambunan, T.H. Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia : Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Taqinpanteraya.com. *Pengertian Prospek*. Diambil pada tanggal 29 Mei 2014 dari Taqinpanteraya.blogspot.com/2010/10/pengertian-prospek.html.
- Tempo.co. *Kinerja Industri ban Nasional*. Diambil pada tanggal 21 April 2014 dari <http://wahyublocknote.blogspot.com/2005/09/seri-industri-ban-menangguk.html>.
- Widjaya, Achmad. 2009. *Profil Industri Keramik Indonesia*. Jakarta : Teraju
- Wikipedia. 2014. *Industri Pengolahan*. Diambil pada 12 Maret 2014 dari <http://www.id.wikipedia.org>.
- Winsih. 2007. *Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Manufaktur Indonesia*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.